



## HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI 4 PARIAMAN

Ayi Sagita<sup>1</sup>, Khairani<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Email: [avisagita4@gmail.com](mailto:avisagita4@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar geografi di SMAN 4 Pariaman. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang tergolong pada jenis penelitian korelasi, sampel dalam penelitian ini terdiri 106 siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman, pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti sebanyak 63 siswa. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada siswa. berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan metode analisis data yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan taraf 5% adalah 0,386 berarti  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Hal ini menyatakan adanya hubungan antara persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa. Koefisien *product moment* sebesar 0,386% menghasilkan koefisien determinasi 14,9%. Hal ini berarti kemampuan persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas dengan hasil belajar sebesar 14,9%, sedangkan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Keterampilan Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar

### ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between student perceptions of classroom management skills by teachers and learning outcomes of geography at SMAN 4 Pariaman. This research uses quantitative research that belongs to the type of correlation research, the sample in this study consisted of 106 students of class XI IPS SMAN 4 Pariaman, the sample selection was carried out by using a positive sampling method, namely as a part or representative of the population studied as many as 63 students. data collection techniques using a questionnaire or questionnaire given to students. Based on the research results, it can be concluded that the data analysis method used is the *Product Moment* correlation with a level of 5% is 0.386 means that  $r$  table. This is a relationship between student perceptions of classroom management skills and student learning outcomes. The *product moment* coefficient of 0.386% results in a determination coefficient of 14.4%. while the remaining 85.1% is influenced by other factors that are not discussed in this study.

Keywords: Classroom Management Skills, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



belajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, pengendalian diri, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa , dan negara (Hamalik,2011).

Penyelenggaraan pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal dan nonformal Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan , melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pendidikan hal yang sangat penting bagi kehidupan masa yang akan datang, karena dengan pendidikan yang baik dapat memperbaiki sikap siswa dalam belajar seperti bersikap baik terhadap guru. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, karena keberhasilan guru dalam mendidika peserta didik tidak hanya pada metode pembelajaran yang digunakan, akan tetapi guru sangat perlu menguasai keterampilan dalam mengelola kelas. Keterampilan guru dalam mengelola kelas adalah salah satu kunci dari keberhasilan guru dalam mendidik siswa.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar mengajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Lama mengajar guru juga berpengaruh pada kemamuan dalam mengelola kelas saat proses belajar mengajar. Guru yang lama mengajar akan

memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dan lebih banyak berpengalaman dalam menghadapi siswa serta mengetahui watak dan bagaimana sifat siswa didalam kelas. Dalam hal ini akan mempermudah guru dalam mengelola kelas. Pengalaman mengajar merupakan masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Di SMAN 4 Pariaman guru geografi sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS, tapi belum memiliki sertifikast pendidikan. Guru yang telah memiliki sertifikat sebagai pendidik telah diakui sebagai guru profesional dan memiliki pengelolaan kelas yang baik.

Persepsi salah satu indikator yang mempengaruhi karakteristik kognitif siswa, karena adanya persepsi siswa akan terus-menerus mengadakan gubungan dengn lingkunganyang dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, serta peraba dan perasa penciuman. Seseorang perlu memiliki persepsi yang baik terhadap objek, sehingga memiliki kemampuan untuk memahami materi dan mengingat kembali objek tersebut kemampuan menyimpulkan dan menjelaskan serta meringkas materi tersebut (Slameto,2010).

Persepsi siswa merupakan faktor psikologis dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Persepsi siswa yaitu tanggapan diberikan siswa terhadap objek yang diamati yang akan mempengaruhi pola pikir siswa. persepsi siswa pada suatu objek berbeda-beda karena persepsi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor tergantung pada nilai serta kebutuhan mereka masing-masing.

Sebagian siswa menunjukkan persepsi negatif terhadap keterampilan pengelolaan kelas oleh guru, sehingga perilaku siswa dalam kelas kurang menghargai guru dalam proses belajar berlangsung. Siswa berbicara ketika guru menyampaikan materi, akibatnya siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi yang kurang optimal dalam proses pembelajaran ini sering berpengaruh pada hasil belajar.

Pembelajaran geografi yang baik tidak cukup dilakukan dalam ruangan dan bersejumlah pada buku saja, dan dilakukan diluar ruangan seperti masyarakat terutama berhubungan dengan manusia, interaksi sosial, dengan ini peserta didik dapat menggunakan dan memperoleh pengalaman langsung, mengobservasi kegiatan masyarakat serta keadaan lingkungan (Borman,1998).

Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas melainkan juga mengelola berbagai hal mencakup dalam komponen pembelajaran. Kegiatan pengelolaan kelas untuk menciptakan dan mempertahankan suasana atau kondisi kelas yang kondusif. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif ataupun efisien. Efektif merupakan tercapainya tujuan sesuai dengan perencanaan dibuat secara tepat. Efisien yaitu pencapaian tujuan pembelajaran yang direncanakan dengan lebih cepat. Kedua tujuan ini dicapai dalam kelas karena, dikelaslah segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan masih ada siswa yang keluar masuk kelas, berbicara dalam kelas, dan tidur padahal guru sedang menyampaikan pembelajaran di depan. Hal ini

menunjukkan pengelolaan kelas pada saat pembelajaran masih kurang. Diperkuat dengan rata-rata nilai siswa geografi yaitu 73 sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 78.

Rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran geografi diakibatkan oleh faktor internal, salah satunya yaitu persepsi siswa. Persepsi siswa merupakan tanggapan diberikan oleh siswa terhadap objek yang diamati dan mempengaruhi pola pikir siswa tersebut.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif tergolong pada jenis penelitian korelasi. Penelitian ini bertempat dan berkorelasi di SMAN 4 Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Pariaman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 63 siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Pariaman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi (pengamatan lapangan). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner (angket), recorder untuk merekam sesi wawancara, kamera untuk pengamatan di lapangan, SPSS 24 digunakan untuk mengelola data penelitian, komputer dan software Arcgis 10.3 digunakan untuk membuat peta administrasi dan peta lokasi penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## 1. Deskriptif Data Keterampilan Pengelolaan Kelas

**Tabel 1.** Deskripsi Statistik Keterampilan Pengelolaan Kelas

No	Valid	63
	Missing	0
	Mean	65,46
	Median	65,00
	Std. Deviation	5,45
	Minimum	50,00
	Maximum	78,00

Sumber: pengelolaan data primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa perolehan skor angka dari 63 responden dengan perolehan data yang valid untuk variabel (X) persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas oleh guru adalah nilai minimumnya 50,00, sedangkan nilai maksimumnya adalah 78,00.

Jika dibuat rentang skor keterampilan pengelolaan kelas dengan jumlah 63 siswa dimana semuanya valid, maka dapat dilihat dari frekuensi dan persentasi skor keterampilan pengelolaan kelas yang memperoleh angka 50, 55, 56, 57, 58, 72, 74, dan 78 masing-masing 1 siswa (1,6%), angka 60 dan 70 masing-masing 2 siswa (3,2%), angka 59, 62, 68, 71, dan 75 masing-masing 5 siswa (4,8%), angka 61, 65, 67, 69 masing-masing 4 siswa (6,3%), angka 66 masing-masing 5 siswa (7,9%), angka 63 dan 64 masing-masing 6 siswa (9,5%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.** Frekuensi Keterampilan Pengelolaan Kelas

	Fre que ncy	Perc ent	Vali d Perc ent	Cumu lative Perce nt
valid50,00	1	1,6	1,6	1,6
55,00	1	1,6	1,6	3,2
56,00	1	1,6	1,6	4,8
57,00	1	1,6	1,6	6,3
58,00	1	1,6	1,6	7,9
59,00	3	4,8	4,8	12,7
60,00	2	3,2	3,2	15,9
61,00	4	6,3	6,3	22,2
62,00	3	4,8	4,8	27,0
63,00	6	9,5	9,5	36,5
64,00	6	9,5	9,5	46,0
65,00	4	6,3	6,3	52,4
66,00	5	7,9	7,9	60,3
67,00	4	6,3	6,3	66,7
68,00	3	4,8	4,8	71,4
69,00	4	6,3	6,3	77,8
70,00	2	3,2	3,2	81,0
71,00	3	4,8	4,8	85,7
72,00	1	1,6	1,6	87,3
73,00	3	4,8	4,8	92,1
74,00	1	1,6	1,6	93,7
75,00	3	4,8	4,8	98,4
78,00	1	1,6	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Sumber: pengelolaan data primer, 2020

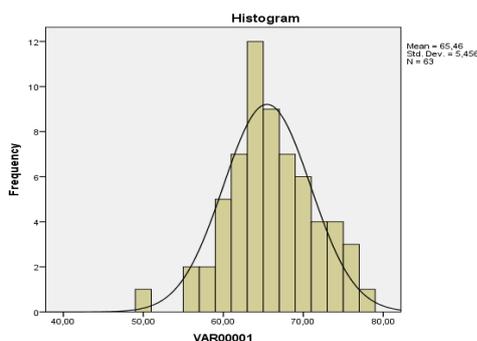
**Tabel 3.** Indek Tingkat Keterampilan Pengelolaan Kelas

N	Rentan g Peroleh an Skor ketera mpilan pengelo	Level/tin gkat keteramp ilan pengelol aan kelas pengelo	Juml ah	Perse nt
---	--	---	------------	-------------

laan kelas				
1	72 – 78	Sangat Tinggi	9	14%
2	65 – 71	Tinggi	25	40%
3	58 – 64	Sedang	25	40%
4	50 – 57	Rendah	4	6%
Jumlah			63	100%

Sumber: pengelolaan data primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat level persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas oleh guru. Rentang skor keterampilan pengelolaan kelas di sini sedang dan tinggi yaitu sebesar 40%.



**Gambar 1.** Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Pengelolaan Kelas

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa grafik histogram dapat dikatakan bahwa data ini normal. Sekitar 14% siswa yang mendapatkan skor 72-78 dengan jumlah siswa sebanyak 9 orang dengan tingkat keterampilan pengelolaan kelas yang sangat tinggi, skor 65-71 dengan tingkat keterampilan pengelolaan kelas tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang dengan persentase 40%, skor 58-64 dengan tingkat keterampilan pengelolaan kelas sedang dengan jumlah siswa 25 orang persentase 40%, skor 50-57 dengan tingkat keterampilan pengelolaan kelas rendah

dengan jumlah siswa 4 orang persentase 6%.

## 2. Deskriptif Data Hasil Belajar Geografi (Variabel Y)

Deskriptif data hasil belajar pada mata pelajaran geografi penulis menggunakan hasil belajar Ujian Akhir Semester di SMAN 4 Pariaman adalah mencakup data tentang responden, porelehan skor dapat dilihat dari minimum, maximum, mean dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.** Deskripsi Statistik Hasil Belajar Geografi

No	Valid	63
	Missing	0
Mean		75,66
Median		75,00
Std. Deviation		6,74
Minimum		60,00
Maximum		90,00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa bahwa skor angka dari responden untuk variabel hasil belajar geografi sebanyak 63 orang dimana nilai mean adalah 75,66, mediannya sebanyak 75,00. Standar deviasinya sebanyak 6,74, nilai minimumnya sebanyak 60,00, sedangkan maximumnya sebanyak 90,00.

Jika dibuat rentang skor hasil belajar geografi dengan jumlah 63 siswa yang semuanya valid, maka dapat bahwa frekuensi dan presentasi skor hasil belajar yang mempengaruhi angka 60, 62, 63, 64, 65, 67, 68, 69, 77, 83, 84 masing-masing 1 siswa (1,6%), 70, 82, 90 masing-masing 2 siswa (3,2%), 76, 78 masing-masing 3 siswa (4,8%), 75 dan 79 masing-masing 4 siswa (6,3%), 80 masing-masing 5 siswa (7,9%), 85 masing-masing 7 siswa (11,1%),

angka 73 masing-masing 19 siswa (32,2%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.** Frekuensi Hasil Belajar Geografi

	Fre que ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumula tive Percent
Valid 60,00	1	1,6	1,6	1,6
61,00	1	1,6	1,6	3,2
62,00	1	1,6	1,6	4,8
63,00	1	1,6	1,6	6,3
64,00	1	1,6	1,6	7,9
65,00	1	1,6	1,6	9,5
67,00	1	1,6	1,6	11,1
68,00	1	1,6	1,6	12,7
69,00	1	1,6	1,6	14,3
70,00	2	3,2	3,2	17,5
73,00	19	30,2	30,2	47,6
75,00	4	6,3	6,3	54,0
76,00	3	4,8	4,8	58,7
77,00	1	1,6	1,6	60,3
78,00	3	4,8	4,8	65,1
79,00	4	6,3	6,3	71,4
80,00	5	7,9	7,9	79,4
82,00	2	3,2	3,2	82,5
83,00	1	1,6	1,6	84,1
84,00	1	1,6	1,6	85,7
85,00	7	11,1	11,1	96,8
90,00	2	3,2	3,2	100,0
Total	63	100, 0	100, 0	

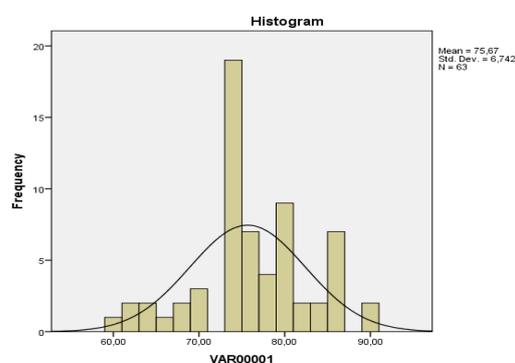
Sumber: pengelolaan data primer, 2020

Jika dibuat tingkat atau level hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Rentang skor hasil belajar 69-76 dengan tingkat sedang (46,03%), dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6.** Tingkat Hasil Belajar

N o	Rentan g Nilai	Level/Ting kat Hasil Belajar	Juml ah Sisw a	Perse nt
1	85-92	Sangat Tinggi	9	14,2%
2	77-84	Tinggi	17	26,9%
3	69-76	Sedang	29	46,03 %
4	60-68	Rendah	8	12,6%
Jumlah			63	100%

Sumber: pengelolaan data primer, 2020



**Gambar 2.** Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik histogram di atas normal, 85-92 dengan tingkat hasil belajar sangat tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa dengan persentase 14,2%, 77-84 dengan tingkat hasil belajar tinggi dengan jumlah 17 siswa dengan persentase 26,9%, 69-76 dengan tingkat hasil belajar sedang dengan jumlah siswa 29 siswa dengan persentase 46,03% sedangkan 60-68 dengan tingkat hasil belajar rendah dengan jumlah siswa 8 siswa dengan persentase 12,6%.

### Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian prasyarat analisis yang digunakan penulis adalah uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov (SK), perhitungan data dilakukan dengan menggunakan komputer yaitu program SPSS 24.

**Tabel 7.** Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asym py.sig	Taraf signifi kansi 5%	Keputu san
Keterampilan pengelolaan kelas	,928	0,05%	Normal
Hasil belajar	,460	0,05%	Normal

Sumber: pengelolaan data primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai probabilitas *Sig* untuk variabel keterampilan pengelolaan kelas sebesar ,928 dan variabel hasil belajar sebesar ,460 dengan nilai probabilitas *Sig* dari kedua variabel diatas (keterampilan pengelolaan kelas dengan hasil belajar) lebih besar dari 0,05.

### Uji Hipotesis

Deskripsi data hasil korelasi antara keterampilan pengelolaan kelas dengan hasil belajar yang dilakukan di SMAN 4 Pariaman. Dengan menggunakan bantuan Software SPSS 24 For Windows dengan Teknik Enter Method, yaitu dengan cara memasukkan data variabel X dan variabel Y kedalam form yang tersedia pada program yang tersedia pada program tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8.** Variabel Entered/Removed

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Metho d
1	Pengelolaan Kelas <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil  
b. All requested variables entered.

Setelah kedua variabel telah dideskripsikan dapat deskripsi data keterampilan pengelolaan kelas dan hasil belajar di enter.

**Tabel 9.** Hasil Perhitungan Korelasi Antara Keterampilan Pengelolaan Kelas dan Hasil Belajar

Correlations			
		Pengelol aan kelas	
		Hasil belajar	
Penge lolaan kelas	Pearson Correlatio n	1	,386**
	Sig. (2- tailed)		,002
	N	63	63
Hasil belaja r	Pearson Correlatio n	,386**	1
	Sig. (2- tailed)	,002	
	N	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai Sig. (2-tailed), dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar adalah sebesar  $0,002 < 0,005$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pengelolaan kelas dengan hasil belajar.

**Tabel 10.** Model Summary

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,386 <sup>a</sup>	,149	,135	6,271

a. Predictors: (Constant), pengelolaan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung untuk hubungan pengelolaan kelas (X) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar 0,149 berarti kemampuan variabel dalam menjelaskan varians dari variabel terikat adalah sebesar 14,9%.

## PEMBAHASAN

### 1. Keterampilan Pengelolaan Kelas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMAN 4 Pariaman menunjukkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas guru sudah terbilang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (1996:67) pengelolaan kelas suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar agar tercapai kondisi yang optimal, sehingga proses belajar mengajar yang diharapkan terlaksanakan. Diperkuat oleh Muljani A Nurhadi (1983:162) pengelolaan kelas dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas menunjang pada proses pengajaran.

### 2. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi menunjukkan skor 69-79 yaitu 46,03% dengan tingkat/level sedang. Menurut Sudjana (2011:22) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah menerima pengalaman

belajar hal ini diperkuat oleh teori Susanto (2015:5) kemampuan yang diperoleh siswa melalaui proses kegiatan belajar.

### 3. Kontribusi Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Geografi

Dari hasil perhitungan korelasi antara keterampilan pengelolaan kelas dengan hasil belajarmenunjukkan tingkat korelasi R sebesar 0,386% dan R Square sebesar 14,9%. Faktor eksternal mempunyai andil dalam menentukan hasil belajar, karena hasil belajar merupakan usaha belajar yang dilakukan siswa meliputi ranah kognitif, psikomotor dan ranah efektif. Di perkuat oleh Zikri Neni Iska salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar geografi siswa yaitu fisiologi dan psikologi, yang terdiri dari kondisi fisik dan panca indera sedangkan psikologi terdiri dari minat, motivasi, kecerdasan. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan intrumental, lingkungan terdiri dari alam dan sosial sedangkan intrumental terdiri dari guru, kurikulum, sarana dan prasarana, administrasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut.

1. Secara umum kemampuan pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung hawab kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kondisi yang optimal agar terlaksananya kegiatan belajar yang diharapkan. Adapun hasil dari diperoleh dari keterampilan pengelolaan kelas di

SMA N 4 Pariaman dengan rata-rata skor dari penelitian sebesar 65,46%.

2. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Adapun hasil belajar siswa SMAN 4 Pariaman dengan nilai rata-rata sebesar 75,67%.

Berdasarkan penelitian diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru harus mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar agar siswa di dalam kelas tidak merasa jenuh, dan senang dalam belajar karena siswa lebih tertarik dengan hal baru.
2. Keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan itu guru dapat memahami dan meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas yang baik akan memberikan hasil belajar yang juga kepada siswa.
3. Guru harus menerapkan keterampilan pengelolaan kelas dengan baik agar minat belajar siswa dalam kelas meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono.2010.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Alfabeta.Bandung
- Slameto.1995.Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.PT RINEKA CIPTA.Jakarta
- Hamzah B.Uno.2016.Tugas Guru Dalam Pembelajaran. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Heri Rahyubi.2012. Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik.Nusa Media. Jawa Barat
- Sugiyono.2011.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Alfabeta.Bandung
- Arikunto,S.2006.Prosedur Penelitian Suatu Sendekatan praktik.Jakarta:Rineka Cipta
- Reni Novianti.2016.*Hubungan Persepsi Siswa tentang Bahan Ajar dengan hasil belajar geografi*. Diakses pada tanggal 18 Februari 2020
- Rumiasih.2014.*Hubungan Persepsi siswa tentang kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dengan prestasi belajar*.Diakses pada tanggal 18 Februari 2020
- Pradita Yulia Valentina.2013.*Hbungan Kinerja Guru degan Hasil Belajar Geografi Siswa*.Diakses pada tanggal 15 Desember 2019.